

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penyelesaian tugas akhir, sebagai seniman akan mendapatkan tantangan untuk menciptakan karya baru baik dengan cara visual maupun konseptual. Dalam penciptaan karya tugas akhir kali ini, dengan mengeksplorasi bukan hanya dari segi bentuk tetapi juga ide atau gagasan. Sebagai landasan dalam penciptaan karya, kumbang *koksi* adalah serangga kecil yang lucu menyimbolkan keceriaan, keberanian dan banyak orang yang menyukainya. Ketertarikan penulis terhadap kumbang *koksi* menjadikan penulis bergerak untuk berkarya dan berfikir dan menjadikan karya yang mengangkat kumbang *koksi* dalam karya keramik seni sebagai perantara luapan emosi dan buah pikiran penulis. Pengalaman pribadi dan pengamatan terhadap apa yang terjadi disekeliling kita selalu menarik perhatian untuk dijadikan inspirasi dalam berkarya seni. Karya penulis muncul tidak serta merta begitu saja melainkan atas dasar pengalaman baik di dalam berkeluarga maupun di dalam perkuliahan.

Sebelum memulai proses penciptaan, penulis harus mengumpulkan ide yang tepat dan sesuai dengan konsep yang akan diangkat, kemudian dipersepsikan dengan menggunakan teori entomologi untuk mengetahui detail bentuk dari kumbang *koksi*. Setelah mendapatkan anatomi bentuk, kemudian penulis melanjutkan proses dengan mengubah wujud dari kumbang *koksi* menjadi wujud simbol menggunakan teori semiotika dan pada akhirnya akan divisualkan secara seimbang dengan teori estetika. Dalam proses pembuatan karya, hal yang pertama dilakukan adalah membuat desain atau sketsa yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing. Persiapan bahan dan alat perlu dilakukan agar mendapatkan hasil yang maksimal. Pada proses pembentukan harus menentukan teknik apa yang sesuai dengan desain sehingga mendapatkan hasil bentuk yang diinginkan. Setelah pemilihan teknik pembentukan, kemudian tentukan juga teknik dekorasi yang pas dengan *body* keramik yang sudah jadi agar menjadi suatu karya yang

selaras. Berlanjut hingga pembakaran biskuit dan selanjutnya menerapkan gelasir pada *body* biskuit untuk selanjutnya melalui pembakaran gelasir. Tidak hanya cukup sampai disini, namun tahap penyajain juga harus digagas secara teliti dan tepat bahan pembantu karya agar karya keramik yang telah dibuat mampu menyampaikan pesan dan makna yang terkandung dalam karya. Dalam proses perwujudan penulis membutuhkan waktu kurang lebih dari 3 bulan sesuai dengan kalender akademik.

Pada proses pembuatan karya tugas akhir ini penulis mengalami kegagalan dalam proses pembakaran glasir, salah satu dari karya penulis tidak sama dengan desain yang dibuat, karena dalam proses pembakaran glasir bentuk dari *body* keramik sedikit *meleyok*. Menurut penulis mengapa demikian karena faktor saat proses pembentukan *body* penulis tidak memikirkan ketebalan pada *body*, sehingga dalam proses pembakaran glasir *body* tidak kuat untuk menopang tekanan dari bahan glasir dengan suhu tinggi. Kegagalan ini menjadi acuan penulis agar untuk lebih teliti dan harus memikirkan bagaimana bentuk yang akan dibuat agar *body* kuat menahan tekanan dari glasir. Pada penciptaan karya tugas akhir ini penulis berhasil mentranfer rasa emosi pada diri ke dalam karya yang diciptakan. Karya keramik yang dihasilkan dalam penciptaan tugas akhir ini bukan hanya berupa karya ekspresi rasa emosi pribadi penulis, namun juga beberapa karya fungsi namun tetap selaras dengan tema. Hal yang dapat dipelajari penulis adalah hadirnya kehidupan baru bukan awal kehancuran dari hidupmu, akan tetapi dengan hadirnya keluarga akan menjadi hidupmu lebih bermakna.

B. Saran

Berkaitan dengan terwujudnya karya yang penulis kerjakan ada berbagai kendala mulai dari alat, bahan, dan kepustakaan yang menurut penulis sulit menemukan. Penulis berharap kepada pihak jurusan untuk menambah alat pembakaran yang lebih memadahi, agar dalam proses penciptaan karya penulis tidak merasa kebingungan untuk membakar karyanya. Berdasarkan proses dan

hasil yang diperoleh dalam penciptaan karya kriya, dapat memunculkan saran-saran dan rekomendasi yang digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menciptakan karya kriya berikutnya. Saran untuk kepada perupa/seniman, jangan ragu-ragu untuk mengkombinasikan keramik dengan media bahan lainnya, karena dengan penolahan yang tepat dapat menghasilkan karya yang menarik dan tetap indah untuk dinikmati.

Pada proses penciptaan karya, kedisiplinan diri sendiri perlu ditekankan harus dijaga secara konstisten agar tidak terjadi kemunduran dalam proses pengerjaan karya. Jika mengalami kebingungan dalam pengerjaan karya, harus di beri jadwal pengerjaan hari ini harus membuat karya 1 apabila belum kering lanjutkan yang ke 2 seterusnya seperti itu agar tidak mengalami penghambatan pengerjaan. Dalam pengerjaan karya dan tulisan harus dibagi waktunya, pagi hingga sore proses pembuatan karya, menjelang malam membuat tulisan laporan. Dengan disiplin waktu dalam proses penciptaan karya akan selesai dengan teapt waktu sesuai dengan kalender akademik. Kegagalan dalam pembuatan karya adalah hal yang wajar, menjaga semangat dalam berkarya dan berpikir positif adalah kunci untuk tetap berkarya. Semoga di kelanjutannya penulis tetap semangat dan selalu berfikir kreatif untuk menciptakan sebuah karya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Ambar. 2008. *Keramik: Ilmu dan Proses Pembuatannya*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Candy, Linda. 2006. *Practice Base Research : A Guide*. Creativity & Cognition Studios
- Darmaprawira, Sulasmi. 2002. *Warna: Teori dan Kreatifitas Penggunaannya*. Bandung: ITBpress.
- Djelantik, A.A.M. 2004. *Estetika Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Elizingga, Richard, J. 1978. *Fundamentals of Entemology*. New Delhi: Prentice-Hall of Indian Private Limited.
- Farndon, John. 2019. *The Ultimate Guide : Animal*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Feldmad, Edmund Burke. 1967. *Art: Image and Idea*. Preantic-Hall. Inc Englewood Cliffsd. New Jersey.
- Gustami, SP. 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur, Ide Dasar Penciptaan Karya*. Yogyakarta: Prasistwa.
- Gustami, SP. 2004. *Proses Penciptaan Seni Kriya: Untaian Metodologis*. ProgramPasca Sarjana S-2 Penciptaan dan Pengkajian Seni, Institut Seni Indonesia.
- Gustami, SP. 1992. “*Filsafat seni Kriya Tradisional Indonesia*” *Seni: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni* II/01. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Hildawati, Shidarta. 1990/1991. “*Seni Keramik Modern*” dalam Muchtar Kusuma Atmaja, *et al. Perjalanan Seni Rupa Indonesia: Dari ZamanPrasejarah Hingga Masa Kini*. Bandung: Panitia Pameran KIAS 1990-1991.
- Jati, Wijaya. 2003. *Sains Biologi Dasar IB*. Yudhistira. Jakarta.
- Jurgen, Hans. 1984. *Melacak Alam*. Bandung :Angkasa Offset Bandung.
- Kurosawa, Yosihiko. 1979. *Serangga*. Jakarta: Tira Pustaka.
- Lumowa, V.T. Sonja. 2013. *Entomologi*. Samarinda: Lembaga Penelitian Universitas Mulawarman.

- Moeliono, Anton M. 1998. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Sanyoto, Sadjiman Ebdi. 2009. *Nirmana: Elemen-Elemen Seni Dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sastrodihardjo, S. 1979. *Pengantar Entomologi Terapan*. Bandung: ITB.
- Sobur, Alex. 2006. *Semiotika komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sp, Soedarso. 1987. *Tinjauan Seni Rupa, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana.
- Suharson, Arif. 2015. *Reproduksi Keramik*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- T. Sembel, Danjte. 2009. *Entomologi Kedokteran*. Jakarta: Andi Publisher.
- Tri Saktiawan, Ahmad. 2016. *Kumbang Koksi dan Habitatnya Sebagai Ide Penciptaan Karya Kriya Kayu*. Surakarta.
- Trisnadi, Rudy. 2014. *Kumbang Koksi ada yang teman petani dan ada yang hama tanaman, bagaimana cara membedakannya?*. Probolinggo: Jurnal Dinas Perkebunan dan Kehutanan Pemerintah Kabupaten.

DAFTAR LAMAN

<http://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Ladybird.jpg>

<http://id.wikipedia.org/LadybugAnatomy>

<http://www.blogspot.co.id/2010/04/kumbang-koksi-seksi>

<http://www.google.co.id/search?gambar-kumbang-koksi>

<http://www.google.co.id/search?rlz=gambar+koksi>

<http://www.google.co.id/search?metamorfosis>

<http://id.m.wikipedia.org>

<http://adearisandi.wordpress.com/ladybird>

<http://siuntul.blogspot.com/2017/03/seni-keramik-pengertian-dan-fungsi-dan.html>

<https://pei-pusat.org/berita/122/kecil-kecil-predator-ini-5-fakta-mengejutkan-ladybugs.html>